

## 1. Pendahuluan

Bab ini akan membahas secara terperinci latar belakang, topik batasannya, dan tujuan penelitian. Setiap bagian akan diuraikan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai kerangka dan alur penelitian.

### Latar Belakang

Peredaran barang palsu telah menjadi isu yang semakin meresahkan dalam masyarakat global saat ini. Peristiwa ini tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi, tetapi juga berimplikasi pada aspek sosial, kesehatan, dan keamanan bagi para konsumen, di mana perdagangan lintas negara semakin terbuka dan teknologi terus maju, penyebaran barang palsu telah mengalami peningkatan yang mencolok [1]. Salah satu contoh pelanggaran yang sering terjadi adalah meningkatnya kasus pemalsuan barang, yang mengakibatkan meningkatnya permintaan masyarakat akan barang-barang palsu. Akibatnya, fenomena ini menyebabkan peningkatan distribusi barang palsu di tengah masyarakat [2]. Menurut [3] kerugian akibat peredaran barang palsu mencapai Rp 291 triliun.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencegah peredaran barang palsu. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen menegaskan “larangan bagi pelaku usaha untuk memproduksi atau memperdagangkan barang atau jasa yang tidak sesuai dengan informasi yang diberikan dalam label, etiket, keterangan, iklan, atau promosi penjualan”. Selain itu, terdapat berbagai platform atau aplikasi yang dapat digunakan untuk memeriksa keaslian suatu barang, seperti Depatu, Legit App, dan Barcodelookup. Namun, masing-masing aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangan.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan dari aplikasi tersebut, diciptakanlah LegitCheck yang dirancang untuk mengatasi tantangan tersebut. LegitCheck dirancang untuk menyediakan solusi yang komprehensif dan dapat diandalkan dalam memeriksa keaslian produk, termasuk fitur-fitur yang lebih komprehensif seperti pembuatan *QR code* oleh pemilik merek, manajemen *QR code*, pemeriksaan otomatis keaslian barang melalui *QR code*, dan elemen antarmuka pengguna yang lebih intuitif.

Untuk memperkenalkan dan mempromosikan LegitCheck, dibutuhkan adanya sebuah website yang akan berfungsi sebagai pusat informasi yang menjelaskan mengenai konsep, tujuan, dan layanan yang ditawarkan oleh LegitCheck kepada konsumen dan merek. Website ini akan menjadi saluran yang efektif untuk mengkomunikasikan nilai dan manfaat yang diberikan oleh platform LegitCheck kepada khalayak.

Menurut [4] situs web telah menjadi unsur kunci dalam upaya mempromosikan produk, layanan, dan merek. Website dianggap sebagai saluran utama bagi pelanggan ketika mereka mencari informasi yang lebih mendalam, dan dianggap lebih efisien daripada menggunakan media cetak sebagai alat komunikasi dan promosi [5]. Penggunaan website dengan penerapan teknik Parallax Scrolling Effect bertujuan untuk meningkatkan efektivitas situs web sebagai alat promosi.

Dalam pengembangan antarmuka, terdapat berbagai teknik seperti "*Single Page Application*" (SPA) dan "*Component Based Architecture*". SPA cocok untuk situs web yang berisi satu halaman tanpa perpindahan halaman, contohnya seperti Gmail dan Facebook. Sementara itu, Component Based Architecture adalah teknik front-end untuk menciptakan komponen yang dapat digunakan kembali, seperti pada YouTube. Namun, untuk tujuan pengembangan antarmuka yang bertujuan mempromosikan dan menyediakan informasi tentang konsep, tujuan, dan layanan yang ditawarkan oleh LegitCheck kepada konsumen dan merek, teknik yang sesuai adalah parallax scrolling. Efek parallax scrolling sering digunakan oleh perusahaan besar seperti Apple, Ripple, Tag Heuer, dan Porsche. Parallax Scrolling Effect dapat meningkatkan pengalaman pengguna saat mempresentasikan website [6].

Dengan menerapkan parallax scrolling, elemen-elemen yang muncul di latar depan dapat bergerak dengan kecepatan lebih tinggi daripada elemen-elemen di latar belakang, menciptakan ilusi efek tiga dimensi yang menarik [7]. Teknik ini memberikan aspek dinamis dan kreatif dalam desain web serta memperkaya pengalaman pengguna dengan memberikan kedalaman visual yang mengesankan [6].

Penggunaan Parallax Scrolling Effect akan dianggap meningkatkan imersi dan efektivitas dalam konteks web, dibandingkan dengan web yang tidak menggunakan Parallax Scrolling Effect [8]. Parallax Scrolling Effect meningkatkan pengalaman pengguna, menghubungkan pengalaman pengguna yang lebih memuaskan dengan pemenuhan variable kegunaan, kepuasan, kenikmatan, kesenangan, dan daya tarik visual [9].

### Topik dan Batasannya

LegitCheck adalah sebuah aplikasi baru yang belum memiliki website resmi sebagai media promosi. Akibatnya, informasi yang tersedia untuk memperkenalkan LegitCheck, fitur-fiturnya, dan informasi penting lainnya masih sangat terbatas. Dalam upaya memperkenalkan LegitCheck, terdapat pertanyaan mengenai efektivitas penggunaan website dengan teknik Parallax yang modern dan interaktif dibandingkan dengan website konvensional. Untuk menentukan jenis website yang lebih efektif sebagai website utama LegitCheck, diperlukan metode pengujian yang tepat, yaitu apakah menggunakan teknik Parallax Scrolling Effect atau website konvensional atau Non-Parallax Scrolling Effect.

Fokus utama proyek ini adalah pada antarmuka website sebagai media promosi, dengan batasan utama pada pembuatan antarmuka website. Aspek lain seperti manajemen konten, *SEO*, *backend*, dan responsivitas di

perangkat *mobile* tidak akan ditangani dalam proyek ini. Selain itu, proyek ini akan terbatas pada penggunaan *HTML*, *JavaScript*, dan *CSS* untuk menciptakan efek *parallax scrolling*, tanpa mengeksplorasi penggunaan *framework* atau teknologi lain seperti *React* atau *Angular*. Metodologi pengujian yang akan diterapkan adalah *A/B testing* melalui survei untuk menilai efektivitas desain website, dan batasan ini mengecualikan metode pengujian lain seperti analisis data penggunaan website.

Proyek ini juga akan dibatasi oleh sumber daya dan waktu yang tersedia, termasuk keterbatasan waktu pengembangan, anggaran, atau sumber daya manusia. Selain itu, website akan dirancang untuk audiens tertentu, dengan mempertimbangkan faktor demografis atau pasar spesifik, dan pengembangan untuk audiens yang lebih luas atau berbeda tidak akan dilakukan.

### **Tujuan**

1. Mengimplementasikan teknik *Parallax Scrolling Effect* dan *non-Parallax Scrolling Effect* dalam website *LegitCheck*.
2. Evaluasi dan Pengujian Website dengan *Parallax Scrolling Effect* menggunakan *A/B testing*.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, diharapkan situs web *LegitCheck* dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih menarik, memuaskan dan dapat menjadi media promosi untuk dikenal oleh masyarakat luas melalui pemanfaatan teknik *Parallax Scrolling Effect*.